**Dimas Ramadhani**

**Ulangan AIJ Static Routing dan Dynamic Routing**

Sebelum melakukan konfigurasi pastikan memperhatikan kebijakan kebijakan dalam pembangunan dan konfigurasi jaringan agar mudah dalam menyelesaikan permasalahan dan pembangunan yang akan dilakukan. Beberapa kebijakannya adalah

- **PENGERJAAN SECARA INDIVIDU, Tidak ada laporan, namun format foto harus seperti kemarin**

- **Penggunaan kabel** yang tepat untuk perangkat

- **Penamaan perangkat**, terutama pada hostname agar dapat mudah dikenali

- **Mencatat atau melabeli IP** agar tidak lupa atu bingung pada saat routing atau memasukan IP ke Interface

- **Selalu cek konfigurasi yang sedang berjalan pada sistem**, dengan masuk ke mode privilege dengan melihat tanda pada Cisco IOS (privilege ditandai dengan#) lalu masukan perintah **show running-configuration**

- **Fokus dalam pengerjaan.**

**SOAL 1**

Membuat jaringan Routing Static menggunakan prefix 29, semua client seperti Miya, Gloo, Garou, Ashe, dan Zac saling terhubung dan saling dapat melakukan ping, semua pengujian ping dapat dilakukan di Zac, ke semua PC.

dengan perencanaan seperti berikut:

* Menggunakan format IP 200.200.200.X (“X” diisi dengan ip valid dari subnet yang sudah ditentukan)
* Mobile Legend memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 1 dari prefix 29, serta memiliki IP sambungan ke Honor Of Kings dengan urutan subnet ke 2 dari prefix 29.
* Honor of kings memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 3 dari prefix 29, serta memiliki IP sambungan ke League Of Legend dengan urutan subnet ke 4 dari prefix 29.
* League Of Legend memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 5 dari prefix 29.

**SOAL 2**

Membuat jaringan Routing Dynamic, kalian dapat menyesuaikan menggunakan protocol RIP atau EIGRP, IP wajib menggunakan prefix 28, semua client seperti Faiz, Reza, Lenon, Ella, dan Nasywa dapat saling terhubung dan saling dapat melakukan ping, semua pengujian ping dapat dilakukan di Nasywa, ke PC yang lain.

Dengan perencanaan seperti berikut :

* Menggunakan format IP 192.0.0.X (“X” diisi dengan ip valid dari subnet yang sudah ditentukan)
* Gedung A memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 10 dari prefix 29, serta memiliki IP sambungan ke Gedung B dengan urutan subnet ke 7 dari prefix 29
* Gedung B memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 28 dari prefix 29, serta memiliki IP sambungan ke Gedung C dengan urutan subnet ke 21 dari prefix 29
* Gedung C memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 13 dari prefix 29.

**SOAL 3**

Memecahkan permasalahan yang ada pada jaringan Korea, China dan Jepang. Para idol seperti Tzuyu, Winter, dan Kazuha ingin melakukan kolaborasi, teknisi sebelumnya hanya melakukan pemasangan dan setting secara tidak sempurna, tugas kalian sempurnakan lah konfigurasi yang salah.

Perencanaan awal MegaProyek “Goddess Trinity”

* Menggunakan format IP 190.90.0.X (“X” diisi dengan ip valid dari subnet yang sudah ditentukan)
* Korea memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 26 dari prefix 30, serta memiliki IP sambungan ke China dengan urutan subnet ke 27 dari prefix 30.
* China memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 35 dari prefix 30, serta memiliki IP sambungan ke Japan dengan urutan subnet ke 53 dari prefix 30.
* Japan memiliki IP lokal dengan urutan subnet ke 56 dari prefix 30.